

CAMPUR KODE PADA NOVEL *RESIGN!* (2018) KARYA ALMIRA BASTARI

Edi ¹, Linggua Sanjaya Usop ², Indra Perdana ³
^{1,2,3} Universitas Palangkaraya

Elnawati ⁴, Sudaristi Oktaviani ⁵
^{4,5} SMKN 2 Buntok, Kalteng

Korespondensi penulis: edi.drasing23@gmail.com

Abstract. *The aims of this research are (1) to describe the form of code mixing in Resign! (2018) by Almira Bastari, (2) describes the function of code mixing in the novel Resign! (2018) by Almira Bastari.*

The approach used in this research is a qualitative approach. The qualitative approach in this study is to describe the form of code mixing and the function of code mixing. The data analysis technique used in this study is using library techniques and reading and note-taking techniques.

The results of this study indicate that there is a code mixing event in the novel Resign! (2018) by Almira Bastari. First, the form of code mixing found in the novel Resign! (2018) by Almira Bastari totaling 251 data. The data specifically relates to the inclusion of elements of English into Indonesian. (1) mixed code in the form of words, there are 143 data, (2) mixed code in the form of phrases, there are 55 data, (3) mixed code in the form of clauses, there are 11 data, (4) mixed code in the form of repetition of words, there are 2 data, (5) mixed code in the form of expressions or idioms, there are 3 data, and (6) code mixing in the form of baster, there are 37 data. Second, the code mixing function contained in the novel Resign! (2018) Almira Bastari's work is (1) to respect the interlocutor there is 1 data, (2) to emphasize a certain intention there are 23 data, (3) to show self-identity there are 30 data, (4) as the influence of the subject matter there are 2 data, (5) as speech opponent specifications there are 192 data, (6) as quotations there are 3 data. As for the code mixing function, the inclusion of English elements into Indonesian as sentence inserts and as repetition was not found by the researchers.

Keywords: *Code Mixing dan Functions*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan wujud campur kode pada novel *Resign!* (2018) karya Almira Bastari, (2) mendeskripsikan fungsi campur kode pada novel *Resign!* (2018) karya Almira Bastari.

Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan wujud campur kode dan fungsi campur kode. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik pustaka serta teknik baca dan catat.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peristiwa campur kode dalam novel *Resign!* (2018) karya Almira Bastari. Pertama, wujud campur kode yang ditemukan dalam novel *Resign!* (2018) karya Almira Bastari berjumlah 251 data. Data tersebut terkhusus pada

Received Maret 30, 2022; Revised April 22, 2022; Mei 25, 2022

* Edi, edi.drasing23@gmail.com

masuknya unsur bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. (1) campur kode berwujud kata terdapat 143 data, (2) campur kode berwujud frasa terdapat 55 data, (3) campur kode berwujud klausa terdapat 11 data, (4) campur kode berwujud pengulangan kata terdapat 2 data, (5) campur kode berwujud ungkapan atau idiom terdapat 3 data, dan (6) campur kode berwujud baster terdapat 37 data. Kedua, fungsi campur kode yang terdapat dalam novel *Resign!* (2018) karya Almira Bastari adalah (1) untuk menghormati lawan tutur terdapat 1 data, (2) untuk menegaskan suatu maksud tertentu terdapat 23 data, (3) untuk menunjukkan identitas diri terdapat 30 data, (4) sebagai pengaruh materi pembicaraan terdapat 2 data, (5) sebagai spesifikasi lawan tutur terdapat 192 data, (6) sebagai kutipan terdapat 3 data. Adapun untuk fungsi campur kode masuknya unsur bahasa Inggris ke bahasa Indonesia sebagai penyisip kalimat dan sebagai perulangan tidak ditemukan oleh peneliti.

Kata Kunci: Campur Kode dan Fungsi

LATAR BELAKANG

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh suatu masyarakat untuk berkomunikasi, bekerjasama, dan mengidentifikasi diri (Kridalaksana dalam Chaer, 2007: 32). Salah satu fungsi utama bahasa adalah untuk membangun dan memelihara hubungan antarmanusia. Prosesnya dalam berinteraksi yaitu peranggapan peserta tutur berperan signifikan dalam kinerja dan interpretasi dari ucapan-ucapan. Pemilihan ekspresi tuturan untuk menyampaikan tujuan tertentu secara komunikatif diatur oleh konvensi sosial dan penilaian individu pada suatu situasi. Penutur berusaha menggunakan beberapa jenis tindak tutur untuk mencapai tujuan mereka secara komunikatif.

Suwarna (2002: 4) bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individu maupun kolektif sosial. Kridalaksana (dalam Aminuddin, 1985: 28-29) mengartikan bahasa sebagai suatu sistem lambang arbitrer yang menggunakan suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri.

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang dwibahasawan. Artinya masyarakat Indonesia dapat menggunakan satu atau dua bahasa dalam berkomunikasi. Di mana, dalam proses komunikasi itu dapat digunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi pada situasi kedaerahan dan bahasa Indonesia untuk tingkat nasional. Menurut KBBI edisi ke-empat dan kamus linguistik (dalam Suandi, 2014: 12), kedwibahasaan (*bilingualisme*) diartikan sebagai pemakaian dua bahasa atau lebih oleh

penutur bahasa atau oleh suatu masyarakat bahasa. Oleh karena itu kebiasaan menggunakan dua bahasa atau lebih dalam bilingualisme berlaku secara perorangan dan juga secara kelompok kemasyarakatan. Penekanan bilingualisme di sini terletak pada keadaan atau kondisi seorang penutur atau masyarakat bahasa.

Baik masyarakat yang bilingual maupun yang multilingual sering kali ditemukan peristiwa yang disebut campur kode. Nababan (dalam Suandi, 2014: 139) mengatakan bahwa campur kode ialah pencampuran dua atau lebih bahasa atau ragam bahasa dalam suatu tindak bahasa (*speech act* atau *discourse*) tanpa ada sesuatu dalam situasi berbahasa itu yang menuntut pencampuran bahasa itu. Lebih lanjut beliau mengungkapkan bahwa dalam situasi tersebut tidak ada situasi yang menuntut pembicara, hanya masalah kesantiaian dan kebiasaan yang dituruti oleh pembicara.

Nababan (dalam Suandi, 2014: 139) mengatakan bahwa campur kode adalah percampuran dua atau lebih bahasa atau ragam bahasa dalam suatu tindak bahasa (*speech act* atau *discourse*) tanpa ada sesuatu dalam situasi berbahasa itu yang menuntut pencampuran bahasa itu. Lebih lanjut beliau mengungkapkan bahwa dalam situasi tersebut tidak ada situasi yang menuntut pembicara, hanya masalah kesantiaian dan kebiasaan yang dituruti oleh pembicara.

Peristiwa campur kode dapat ditemukan pada novel. Peristiwa campur kode pada sebuah novel dapat terjadi pada percakapan atau dialog antartokoh dalam novel atau karya sastra lainnya. Seorang penulis yang juga melakukan campur kode dalam mengisi dialog-dialog tokohnya adalah Almira Bastari pada karyanya yang berjudul *Resign!* (2018).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk meneliti novel yang berjudul *Resign!* karya Almira Bastari (2018) karena terdapat banyak campur kode, dan alur ceritanya kental dengan kehidupan dan budaya orang Indonesia. Novel tersebut juga merupakan novel *bestseller* dan dibaca lebih dari empat juta kali di *Wattpad*. Cetakan pertamanya saja dari pra-pemesanan sudah habis terjual sebanyak 800 eksemplar dalam beberapa menit dan dicetak ulang sebanyak empat kali dalam waktu sebulan.

Alasan peneliti memilih topik campur kode pada novel *Resign!* sebagai objek penelitian dilatarbelakangi oleh beberapa alasan. Pertama, novel tersebut termasuk *bestseller*. Kedua, novel tersebut terdapat banyak campur kode yang digunakan penulis sebagai cerminan dari latar belakang penulis sebagai orang Indonesia yang multibahasa, sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis peristiwa campur kode pada novel tersebut. Karangan yang diteliti yaitu novel bersifat fiksi (sastra) dengan tujuan menceritakan peristiwa campur kode yang ada pada novel.

Peneliti akan meninjau dari segi wujud campur kode dan fungsi campur kode dalam novel *Resign!* (2018) karya Almira Bastari, karena sepengetahuan peneliti campur kode dalam novel *Resign!* belum pernah diteliti, maka dari itu peneliti tertarik untuk menelitinya dan berdasarkan analisis, maka akan dilakukan penelitian dengan pendekatan Sociolinguistik agar kajian ini lebih fokus pada aspek campur kodenya saja.

METODE PENELITIAN

Arikunto (1997: 185) menyatakan bahwa pendekatan adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data dan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Oleh sebab itu, tujuan penelitian merupakan hal terpenting dalam setiap penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena data hasil penelitian dilakukan dengan tidak mengutamakan angka-angka, tetapi mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antarkonsep yang sedang dikaji secara empiris.

Setiap penelitian tidak lepas dari metode. Metode penelitian yang digunakan dalam analisis campur kode pada novel *Resign!* (2018) karya Almira Bastari bersifat deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif, metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang membuat deskripsi atau gambaran untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007: 6). Arikunto (2005: 234) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan. Penelitian deskriptif tidak bertujuan menguji hipotesis, melainkan untuk menemukan teori. Pada penelitian ini digunakan metode kualitatif

karena penelitian ini menganalisis dan menggambarkan tentang campur kode dalam novel *Resign!* (2018) karya Almira Bastari.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Bosrowi dan Suwandi 2008: 21) metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilakunya dapat diamati. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan model yang dikembangkan sangat beragam. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Menurut Sugiyono (2017: 8) metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

A. Data, Sumber Data, dan Wujud Data

1. Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif, yaitu data yang berupa kutipan atau kalimat yang menunjukkan wujud dan fungsi campur kode dalam novel *Resign!* (2018) karya Almira Bastari.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu dari novel *Resign!* (2018) karya Almira Bastari. Memiliki 288 halaman dan terbit pada Januari 2018, diterbitkan oleh PT. Gramedia Pustaka Utama. Novel yang peneliti teliti adalah novel kedua karya Almira Bastari, yang sebelumnya juga menulis novel pertama yang berjudul *Melbourne (Wedding) Marathon* yang diterbitkan pada Juli 2017.

3. Wujud Data

Wujud data dalam penelitian ini adalah wujud data yang berkaitan dengan data campur kode yang terdapat dalam novel *Resign!* (2018) karya Almira Bastari. Wujud data tersebut berupa kata, frasa, klausa, ungkapan, pengulangan kata, dan baster yang terdapat dalam novel *Resign!* (2018) karya Almira Bastari.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada dua, yaitu (1) teknik pustaka dan (2) teknik baca dan catat.

a. Teknik Pustaka

Peneliti melakukan teknik pustaka yaitu dengan menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan topik penelitian, dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku sosiolinguistik, catatan, dokumen, artikel, yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian yaitu campur kode.

b. Teknik Baca dan Catat

Teknik baca dan catat, yakni peneliti sebagai instrumen kunci membaca secara cermat, terarah, dan teliti terhadap sumber data yaitu novel *Resign!* (2018) karya Almira Bastari. Selanjutnya, hasil membaca itu dicatat sebagai data. Dalam data yang dicatat itu disertakan pula kode sumber datanya untuk pengecekan terhadap sumber data ketika diperlukan dalam rangka analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam novel *Resign!* (2018) karya Almira Bastari. Terdapat 6 wujud campur kode dan 6 fungsi campur kode dari 251 data yang ditemukan peneliti.

Campur kode berwujud kata terdapat 143 data, campur kode berwujud frasa terdapat 55 data, campur kode berwujud klausa terdapat 11 data, campur kode berwujud pengulangan kata terdapat 2 data, campur kode berwujud ungkapan atau idiom terdapat 3 data, dan campur kode berwujud baster terdapat 37 data.

Fungsi campur kode yang terdapat dalam novel *Resign!* (2018) karya Almira Bastari adalah (1) untuk menghormati lawan tutur terdapat 1 data, (2) untuk menegaskan suatu maksud tertentu terdapat 23 data, (3) untuk menunjukkan identitas diri terdapat 30 data, (4) sebagai pengaruh materi pembicaraan terdapat 2 data, (5) sebagai spesifikasi lawan tutur terdapat 192 data, (6) sebagai kutipan terdapat 3 data. Fungsi campur kode yang paling dominan adalah sebagai spesifikasi lawan tutur.

1. Wujud dan Fungsi Campur Kode dalam Novel *Resign!* (2018) karya Almira Bastari.

1) Campur Kode Berdasarkan Unsur Kebahasaan

a. Wujud Campur Kode Berwujud Kata

Data CKKt1

“Namanya juga bos,” kata Carlo sambil menyengir.

“Pengin *resign* gue rasanya!” cetusku.

“Sudah berapa lama lo di sini?”

“Dua bulan lagi genap dua tahun, pas buat *resign*.”

(Almira, *Resign!*: 5)

1. Wujud Campur Kode Data CKKt1

Data CKKt1 merupakan campur kode berwujud kata berbentuk dialog yang dilakukan oleh tokoh Alranita, masuknya unsur bahasa Inggris ‘*resign*’ ke dalam tuturan bahasa Indonesia yang bermakna ‘mengundurkan diri’.

b. Wujud Campur Kode Berwujud Frasa

Data CKFr1

“Oh,” kata Tigran masih fokus pada iPhone-nya yang rasanya ingin kubuat *home run* ke luar jendela, “*it’s okay*, besok saja. Sebenarnya baru perlu dikirim ke klien lusa pagi.”

(Almira, *Resign!*: 7)

1. Wujud Campur Kode Data CKFr1

Data CKFr1 merupakan campur kode berwujud frasa berbentuk dialog yang dilakukan oleh tokoh Tigran, masuknya unsur bahasa Inggris ‘*it’s okay*’ ke dalam tuturan bahasa Indonesia yang bermakna ‘tidak masalah’.

c. Wujud Campur Kode Berwujud Klausa

Data CKK11

Tapi serius nih. waktu di Berkeley, gue sama Tigran angkatannya nggak jauh. Dulu kami juga main basket bareng. dia jarang ikut sih, *but people talked a lot about his reputation*. Katanya dia memang anak orang kaya, *well-educated*, dan ceweknya cantik-cantik,” cerita Mas Andre.

(Almira, *Resign!*: 17)

1. Wujud Campur Kode Data CKK11

Data CKK11 merupakan campur kode berwujud klausa berbentuk dialog yang dilakukan oleh tokoh Mas Andre, masuknya unsur bahasa Inggris ‘*but people talked a lot about his reputation*’ ke dalam tuturan bahasa Indonesia yang bermakna ‘tetapi orang-orang berbicara banyak tentang reputasinya’.

d. Wujud Campur Kode Berwujud Pengulangan Kata

Data CKPK1

“Ya ampun, saya nggak butuh ditraktir di ujung berung, pak. Kalau mau *happy-happy* lebih baik bonus saya ditambah,” kataku kesal. Kenapa dia serius banget sih menanggapi omonganku tadi tentang Teras Kota?

(Almira, *Resign!*: 62)

1. Wujud Campur Kode Data CKPK1

Data CKPK1 merupakan campur kode berwujud pengulangan kata berbentuk dialog yang dilakukan oleh tokoh Alranita, masuknya unsur bahasa Inggris ‘*happy-happy*’ ke dalam tuturan bahasa Indonesia yang bermakna ‘senang-senang’.

e. Wujud Campur Kode Berwujud Ungkapan atau Idiom

Data CKUng1

“Bisa. *Don’t judge a book by its cover*,” katanya kepedean.

(Almira, *Resign!*: 118)

1. Wujud Campur Kode Data CKUng1

Data CKUng1 merupakan campur kode berwujud ungkapan berbentuk dialog yang dilakukan oleh tokoh Tigran, masuknya unsur bahasa Inggris ‘*Don’t judge a book by its cover*’ ke dalam tuturan bahasa Indonesia yang bermakna ‘jangan menilai buku dari sampulnya’.

f. Wujud Campur Kode Berwujud Baster

Data CKB1

“Terus *nge-print* pakai laptop juga?” Walaupun mulutku membantah, tanganku mulai bersiap menuruti perintah si bos. Kumasukkan *file* ke *flash disk* dan mengemasi laptop.

(Almira, *Resign!*: 7)

1. Wujud Campur Kode Data CKB1

Data CKB1 merupakan campur kode berwujud baster berbentuk dialog yang dilakukan oleh tokoh Alranita, masuknya unsur bahasa Inggris ‘*print*’ yang diawali dengan awalan *nge-* ke dalam tuturan bahasa Indonesia yang bermakna ‘mencetak’.

2) Fungsi Campur Kode

a. Menghormati Lawan Tutur

Data CKKt94

“Kita di sana saja yuk, *bro*?” Tigran mengajak Arya ke sisi yang berlawanan.

(Almira, *Resign!*: 149)

1. Fungsi Campur Kode Data CKKt94

Fungsi campur kode pada data CKKt94 yaitu untuk penghormatan/keakraban. Penutur menggunakan kata tersebut karena sudah akrab dengan lawan tuturnya (Arya). Peka adalah suatu karakter yang sensitif dan mudah merasa.

b. Untuk Menegaskan Suatu Maksud Tertentu

Data CKKt104

Carlo : Ya Tuhan, gue beneran sakit kemarin. Kalian mau lihat *invoice* rumah sakit gueee?

(Almira, *Resign!*: 177)

1. Fungsi Campur Kode Data CKKt104

Fungsi campur kode pada data CKKt104 yaitu untuk menegaskan suatu maksud tertentu. Penutur menegaskan bahwa dirinya benar-benar masuk rumah sakit dan ia mempunyai bukti bahwa dia masuk rumah sakit.

c. Untuk Menunjukkan Identitas Diri.

Data CKKt126

“*Cheesy*, ya?” Aku bisa mendengar suara Tigran. (Almira, *Resign!*: 223)

1. Fungsi Campur Kode Data CKKt126

Fungsi campur kode pada data CKKt126 yaitu untuk menunjukkan identitas diri. Penutur menyebutkan bahwa dirinya itu konyol.

d. Sebagai Pengaruh Materi Pembicaraan

Data CKKt73

“Lho, Bapak nggak pulang?” Sial, indikasi bencana mulai terendus.

“Nggak,” jawab Tigran kepadaku lalu menoleh ke kakaknya. “Gue kayaknya mau *trekking*...”

Aku langsung berhenti mengunyah. (Almira, *Resign!*: 95)

1. Fungsi Campur Kode Data CKKt73

Fungsi campur kode pada data CKKt73 yaitu karena pengaruh materi pembicaraan. Penutur menggunakan kata ‘*trekking*’ dikarenakan pembahasan lawan tuturnya yaitu Alranita yang juga ingin mengikuti kegiatan tersebut.

e. Sebagai Spesifikasi Lawan Tutur

Data CKKt1

“Namanya juga bos,” kata Carlo sambil menyengir.

“Pengin *resign* gue rasanya!” cetusku.

“Sudah berapa lama lo di sini?”

“Dua bulan lagi genap dua tahun, pas buat *resign*.”

(Almira, *Resign!*: 5)

1. Fungsi Campur Kode Data CKKt1

Fungsi campur kode pada data CKKt1 yaitu sebagai spesifikasi lawan tutur. Penutur bermaksud menyampaikan pesan dengan memakai kode lain kepada mitra tutur yang mengerti bahasa penutur. Penggunaan kata ‘*resign*’ sering digunakan masyarakat terutama oleh pekerja kantor.

f. Sebagai Kutipan

Data CKUng1

“Bisa. *Don’t judge a book by its cover*,” katanya kepedean.

(Almira, *Resign!*: 118)

1. Fungsi Campur Kode Data CKUng1

Fungsi campur kode pada data CKUng1 yaitu sebagai kutipan. Penutur mengutip istilah tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan novel *Resign!* (2018) karya Almira Bastari yang telah peneliti kemukakan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, wujud campur kode yang ditemukan dalam novel *Resign!* (2018) karya Almira Bastari berjumlah 251 data. Data yang paling dominan ialah data campur kode berwujud kata. Data tersebut terkhusus pada masuknya unsur bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. (1) campur kode berwujud kata terdapat 143 data, (2) campur kode berwujud frasa terdapat 55 data, (3) campur kode berwujud klausa terdapat 11 data, (4) campur kode berwujud pengulangan kata terdapat 2 data, (5) campur kode berwujud ungkapan

atau idiom terdapat 3 data, dan (6) campur kode berwujud baster terdapat 37 data.

Kedua, fungsi campur kode yang terdapat dalam novel *Resign!* (2018) karya Almira Bastari adalah (1) untuk menghormati lawan tutur terdapat 1 data, (2) untuk menegaskan suatu maksud tertentu terdapat 23 data, (3) untuk menunjukkan identitas diri terdapat 30 data, (4) sebagai pengaruh materi pembicaraan terdapat 2 data, (5) sebagai spesifikasi lawan tutur terdapat 192 data, (6) sebagai kutipan terdapat 3 data. Fungsi campur kode yang paling dominan adalah sebagai spesifikasi lawan tutur.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, Nelae. 2019. *Alih Kode dan Campur Kode dalam Novel Dilan: Dia adalah Dilanku Tahun 1990 Karya Pidi Baiq*. Palangka Raya: FKIP Universitas Palangka Raya.
- Aji, M. S., & Arifin, Z. (2021). *Kritik Sosial dalam Novel Orang-orang Oetimu karya Felix K. Nesi serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA: tinjauan sosiologi sastra*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 72-82.
- Andhini, A. D., & Arifin, Z. (2021). *Gaya bahasa perbandingan dalam novel catatan juang karya fiersa besari: kajian stilistika dan relevansinya sebagai bahan ajar sastra di sma*. Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya, 2(2), 44-57.
- Andriani, Y. Y., & Adelia, S. C. (2021). *Jangjawokan Paranti Dangdan: Rahasia Pesona Gadis Desa Karangjaya Kabupaten Pangandaran*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 58-71.
- Anugera, I. R., & Arifin, Z. (2021). *Struktur Pembangun Dalam Novel Faith & The City Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 108-121.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, I. I., & Lestari, S. N. (2022). *Nilai-nilai dan Makna Simbolik Upacara Kirab 1 Syura di Loka Muksa Sri Aji Joyoboyo*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 79-90.
- Astuti, N. D., & Arifin, Z. (2021). *Nilai Sosial Dalam Novel Ananta Prahadi Karya Risa Saraswati: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(1), 13-22.

- Aziz, A. (2021). *Analisis Nilai Pendidikan Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabhicara*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 1-6.
- Aziz, A., & Misnawati, M. (2022, July). *Nilai Budaya Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika oleh Hanum Salsabiela Rais dan Ranga Almahendra*. In Prosiding Seminar Nasional Sasindo (Vol. 2, No. 2).
- Bastari, Almira. 2018. *Resign!*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Basrowi & Bogdan. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka.
- Chaer, Abdul. 2009. *Psikolinguistik Kajian Teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahlia, D. M. (2022). *Tindak Tutur Ilokusi Dalam Novel Pastelizzie Karya Indrayani Rusady dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 01-11.
- Diman, P. (2020). *Nyanyian Adat Masyarakat Dayak Maanyan: Suatu Pendekatan Hermeneutika*. Enggong: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 1(1), 40-56.
- Endraswara, S. (2022). *Teori Sastra Terbaru Perspektif Transdisipliner*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 122-250.
- Hazjahra, S., Diman, P., & Nurachmana, A. (2021). *Citra Perempuan dan Kekerasan Gender Dalam Novel 50 Riyal: Sisi Lain Tkw Indonesia di Arab Saudi Karya Deny Wijaya*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(1), 56-66.
- Khair, U., & Misnawati, M. (2022). *Indonesian language teaching in elementary school: Cooperative learning model explicit type instructions chronological technique of events on narrative writing skills from interview texts*. Linguistics and Culture Review, 6, 172-184.
- Kartikasari, C. A. (2021). *Analisis Sosiologi Sastra Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Sastra di SMA*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 7-17.
- Khoyin, Muhammad. 2013. *Filsafat Bahasa: Philosophy of Language*. Bandung: Pustaka Setia Bandung.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Maemunah, Emma. 2013. *Jalabahasa Jurnal Ilmiah Kebahasaan Volume 9. No. 1 (Campur Kode Dalam Ala Chef Bersama Farrah Quinn)*. Semarang: Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah.

- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Miles. B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Nurachmana, A., Veniaty, S., Lestaringtyas, S. R., Christy, N. A., ... & Rahmawati, S. (2022). *The Ekopuitika Theory*. International Journal of Education and Literature, 1(1), 54-62.
- Misnawati, M., Maysani, D., Diman, P., & Perdana, I. (2022). *Keindahan Bunyi Sebagai Identitas Kultural Masyarakat Dayak Maanyan Dalam Sastra Lisan Tumet Leut*. Drestanta Pelita Indonesia Press.
- Misnawati, M. P., & Anwarsani, S. P. (2000). *Teori Stuktural Levi-Strauss dan Interpretatif Simbolik untuk Penelitian Sastra Lisan*. GUEPEDIA.
- Misnawati, M., Aziz, A., Anwarsani, A., Rahmawati, S., Poerwadi, P., Christy, N. A., ... & Veniaty, S. (2022). *Pemberdayaan Kewirausahaan untuk Anak Tunarungu Dengan Pembuatan Selai Nanas*. J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 1(10), 2823-2842.
- Misnawati, M., & Rahmawati, E. (2021). *Emosi dalam Naskah Drama Sampek dan Engtay Karya Norbertus Riantiaro*. Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia, 6(7), 3360-3379.
- Misnawati, M., Linarto, L., Poerwadi, P., Nurachmana, A., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., ... & Asi, Y. E. (2021). *Sexuality Comparison in Novel Eleven Minutes With Tuhan Izinkanlah Aku Menjadi Pelacur! Memoar Luka Seorang Muslimah*. AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 5(1), 1-14.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Anwarsani, A., Nurachmana, A., & Diplan, D. (2021). *Representation of cultural identity of the Dayak Ngaju community (structural dynamic study)*. JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 7(4), 690-698.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Veniaty, S., Nurachmana, A., & Cuesdeyeni, P. (2022). *The Indonesian Language Learning Based on Personal Design in Improving the Language Skills for Elementary School Students*. MULTICULTURAL EDUCATION, 8(02), 31-39.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Cuesdeyeni, P., Wiyanto, M. S., Christy, N. A., Veniaty, S., ... & Rahmawati, S. (2022). *Percepatan Produksi Karya Sastra Mahasiswa Program Permata Merdeka Dengan Memanfaatkan Voice Typing*. Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang, 13(1), 103-116.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., & Rosia, F. M. (2020). *Struktur Dasar Sastra Lisan Deder*. Pedagogik: Jurnal Pendidikan, 15(2), 44-55.

- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nababan, PW.J. 1984. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Rahardi, Kunjana. 2010. *Kajian Sosiolinguistik: Ihwal Kode dan Alih Kode*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rokhman, Fathur. 2013. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suandi, I. Nengah. 2014. *Sosiolinguistik*: Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudaryanto.1986. *Metode Linguistik Bagian Pertama*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- Sutana, Dwi. 2000. *Alih Kode dan Campur Kode dalam Majalah Djaka Lodhang (Suatu Studi Kasus)*. Yogyakarta: Balai Bahasa Yogyakarta.
- Suwito. 1983. *Sosiolinguistik Pengantar Utama*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Usop, L. S. (2020). *Peran Kearifan Lokal Masyarakat Dayak Ngaju untuk Melestarikan Pahewan (Hutan suci) di Kalimantan Tengah*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 1(1), 89-95.
- Usop, L. S., Perdana, I., Poerwadi, P., Diman, P., & Linarto, L. (2021). *Campur Kode Dalam Iklan Penawaran Barang di Forum Jual Beli Online Facebook Kota Palangka Raya (Kajian Sosiolinguistik)*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 18-31.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 2013. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Yani, Sari. 2019. *Alih Kode dan Campur Kode pada Novel Crazy Rich Asians Karya Kevin Kwan (2013) serta Implikasi Terhadap Pembelajaran Sastra pada Siswa Kelas XI SMK*. Palangka Raya: FKIP Universitas Palangka Raya.
- Yusuf, M., Darihastining, S., & Ahya, A. S. (2022, November). *Simbolisme Budaya Jawa Dalam Novel Darmagandhul (Kajian Etnosemiotik)*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 54-69).